



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan untuk menjawab masalah yang dihadapi.¹ Dalam penulisan skripsi ini, untuk memperoleh data dan informasi yang objektif dibutuhkan data dan informasi yang aktual. Adapun metode yang digunakan peneliti sebagai sarana dan pedoman dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam kategori penelitian sosiologis atau empiris, sebab dalam hal ini berupa penelitian terhadap fakta empiris yang diperoleh berdasarkan pada pengalaman atau pengamatan secara langsung terkait apa yang terjadi dalam suatu masyarakat. Jadi, peneliti terjun langsung ke masyarakat Kelurahan Mimbaan, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo untuk mengamati konsep adil wali nikah.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif

¹ Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Insan Cendekia) 6-7.

adalah suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari para informan dan perilaku yang dapat diamati.² Data yang ingin dikumpulkan oleh peneliti ialah mengenai pandangan tokoh masyarakat terhadap konsep adil wali nikah. Dari konsep tersebut peneliti menghendaki adanya suatu informasi dalam bentuk deskripsi. Bentuk konsep tersebut menghendaki makna yang terkandung dalam deskripsi data tersebut, oleh sebab itu penelitian ini lebih sesuai jika menggunakan pendekatan kualitatif.

B. Obyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Mimbaan, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo. Alasan penelitian dilakukan di daerah tersebut ialah mayoritas penduduknya memeluk agama Islam, bermadzhab Syafi'i dan tergolong santri. Kabupaten Situbondo memiliki dua perpaduan budaya yang di dominasi oleh budaya Madura dan Jawa, serta peneliti sudah banyak menguasai daerah tersebut sehingga dapat leluasa melakukan penelitian, hal ini juga dapat mempermudah untuk memperoleh data. Hal yang menarik dari lokasi penelitian ini ialah di kelurahan tersebut terdapat sejumlah masyarakat menggunakan wali nikah yang tidak memenuhi syarat adil atau dapat dikatakan wali tersebut fasik. Adapun masyarakat kelurahan tersebut merupakan masyarakat santri dan mayoritas umatnya menganut madzhab Syafi'i, dimana Imam

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005) 4.

Syafi'i mensyaratkan wali nikah haruslah adil. Adanya keadaan tersebut tidak sesuai dengan konsep wali nikah yang disyaratkan oleh Imam Syafi' sebagai madzhab yang mereka ikuti.

2. Subyek Penelitian

Adapun subyek penelitian ditentukan sendiri oleh peneliti dengan menggunakan sample dari masyarakat. Subyek tersebut yaitu tokoh masyarakat di Kelurahan Mimbaan, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo yang terdiri dari penghulu, *modin*, ustadz, dan guru agama. Alasan peneliti menggunakan tokoh masyarakat sebagai subyek penelitian ialah para tokoh masyarakat merupakan salah satu teladan dan memiliki pengaruh besar bagi perkembangan kehidupan masyarakat.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek darimana data dapat diperoleh.³

Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama.⁴ Adapun data ini diperoleh langsung melalui sebuah proses pengamatan (observasi) dan wawancara terhadap subyek yang dituju yaitu tokoh masyarakat di Kelurahan Mimbaan, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo terdiri dari penghulu, *modin*, ustadz, dan guru

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) 129.

⁴Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004) 30.

agama. Subyek penelitian tersebut ditentukan sendiri oleh peneliti dengan menggunakan sample dari masyarakat.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung adanya data utama. Data sekunder dirumuskan untuk menunjang validitas dan realibilitas data primer.⁵ Adapun data ini diperoleh dari literatur atau buku-buku yang berkaitan dengan pokok pembahasan diantaranya yaitu Hukum Perkawinan Islam di Indonesia oleh Amir Syarifuddin, Fiqih Sunnah oleh Sayyid Sabiq, Fiqh Islam wa Adillatuhu oleh Wahbah az-Zuhaili, Wawasan al-Qur'an oleh M. Quraish Shihab, dan buku-buku lain yang berkaitan dengan pembahasan tersebut.

3. Data Tersier

Data tersier adalah data penunjang. Adapun data ini berupa bahan-bahan yang memberi petunjuk dan penjelasan terhadap sumber primer dan sekunder, diantaranya yaitu kamus dan ensiklopedi.⁶

D. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan tentang suatu objek dengan sistematika fenomena yang diselidiki.⁷ Adapun dengan adanya cara observasi tersebut, peneliti mengamati apa yang akan dikaji kemudian dicatat supaya menjadi sebuah bukti dilakukan

⁵Tim Dosen Fakultas Syari'ah UIN Malang, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Malang: 2011) 29.

⁶Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2003) 114.

⁷Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006) 69.

suatu kegiatan pengamatan tersebut. Hal ini bertujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi masyarakat di Kelurahan Mimbaan, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo yang diteliti oleh peneliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah menggali informasi atau data sebanyak-banyaknya dari responden atau informan dengan cara bertanya langsung.⁸ Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara dilakukan dengan cara peneliti menentukan sendiri pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada para informan.⁹ Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak terkait yang menjadi subjek penelitian yaitu para tokoh masyarakat diantaranya H. Zainul Hadi, M.HI selaku Kepala KUA Kec. Panji; H. Imam Turmudi, M.HI selaku Kepala KUA Kec. Situbondo; Hamidun Yatim selaku ustadz dan *modin* Kec. Situbondo; H. Abdullah Sahlawiy selaku ustadz; Habib Hasan Ridho selaku guru, dan Akhmad Yasin S.Ag selaku guru agama. Adapun format pertanyaan disusun sebelumnya berdasarkan rumusan masalah dalam rancangan penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang valid, tepat sasaran, dan mampu menjawab permasalahan-permasalahan yang menjadi kegelisahan peneliti.

⁸Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Press, 2004) 72.

⁹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, 190.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pencarian dan pengumpulan data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya yang berhubungan dengan topik pembahasan yang diteliti.¹⁰ Adapun dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah profil masyarakat Mimbaan. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui latar belakang sosial masyarakat Kelurahan Mimbaan, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo sebagai penunjang bagi peneliti dalam menganalisis data.

E. Metode Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dan dikumpulkan dengan lengkap dari hasil terjun langsung ke lapangan, kemudian akan diolah dan dianalisis untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang dikaji dalam sebuah penelitian. Adapun untuk menjawab permasalahan-permasalahan tersebut, peneliti mengorganisasikan seluruh data yang sudah di dapat. Beberapa tahapan dalam pengolahan data diantaranya:

1. *Editing*

Editing adalah suatu proses dimana peneliti meneliti kembali catatan saat pencarian data untuk mengetahui apakah catatan tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk keperluan proses berikutnya.¹¹ Pada proses ini, peneliti dituntut untuk meneliti kembali data yang telah diperoleh di lapangan melalui catatan dari hasil

¹⁰Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997) 270.

¹¹Koentjaraningrat, *Metode-Metode...*, 270.

wawancara terhadap para informan. Hal tersebut bertujuan untuk memilah data yang telah diperoleh peneliti agar mempermudah dalam menganalisis.

2. *Classifying*

Classifying adalah mereduksi data yang ada dengan cara menyusun dan mengklasifikasikan data yang diperoleh dalam pola tertentu atau permasalahan tertentu untuk mempermudah pembahasannya.¹² Pada proses ini, peneliti mengklasifikasikan atau mengelompokkan data yang sudah diperoleh.

3. *Verifying*

Verifying adalah langkah dan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data dan informasi dari lapangan. Data dan informasi tersebut diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan atau menguji kebenaran hipotesis adapun hal-hal yang berkenaan dengan verifikasi data adalah:

- a. Jenis data yang diperlukan
- b. Apakah data tersebut telah tersedia di lapangan
- c. Darimana data dan informasi tersebut dapat diperoleh
- d. Bagaimana cara memperolehnya

¹²Saifullah, *Buku Panduan Metodologi Penelitian*, (Malang: Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Malang, 2006) 59.

- e. Bagaimana data itu disusun dan ditafsirkan agar digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan atau menguji hipotesis.¹³

4. *Analyzing*

Analyzing adalah upaya bekerja dengan data, mempelajari dan memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola dan menemukan apa yang penting dari yang dipelajari.¹⁴

5. *Concluding*

Concluding adalah akhir dari kegiatan penelitian berupa kesimpulan yang didasarkan pada hasil-hasil atau temuan data empiris. Kesimpulan penelitian tidak hanya menyajikan pernyataan-pernyataan konsep dalam bentuk dalil dan proposisi, akan tetapi juga memberi komentar dan atau evaluasi teori yang telah dijadikan dasar dalam menyusun kerangka pemikiran penelitian.¹⁵ Dalam hal ini, peneliti akan memperoleh semua jawaban atas keresahan yang dipaparkan pada latar belakang masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang telah dilontarkan pada rumusan masalah masalah.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan

¹³Nana Sudjana dan Awalkusumah, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi: Panduan bagi Tenaga Pengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000) 6-17.

¹⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 248.

¹⁵Nana Sudjana, *Proposal Penelitian...*, 89.

tema dan dirumuskan hipotesis kerja.¹⁶ Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Adapun yang dimaksud analisis deskriptif ialah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat disampaikan kepada orang lain.¹⁷ Dalam hal ini, peneliti menganalisis data dengan cara menggambarkan, mencatat, dan menganalisa keadaan di tempat penelitian yang telah dipilih oleh peneliti yaitu Kelurahan Mimbaan, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo sesuai dengan fakta yang ada di lapangan dari awal hingga akhir proses penelitian berlangsung. Data yang dihasilkan selama proses penelitian berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi diolah dan dirangkai dalam bentuk kata-kata atau kalimat sehingga mudah dipahami oleh peneliti dan pembaca.

¹⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 280.

¹⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 248.